

ABSTRAK

Isu reklamasi Teluk Jakarta masih menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat. Isu ini terus berlanjut seiring dengan berkembangnya pro dan kontra atas terkait kebijakan yang diambil Gubernur DKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian sosok Ahok yang dilakukan oleh Tempo.co tentang peristiwa proyek reklamasi Teluk Jakarta pada periode 4 April hingga 22 Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing* model Pan dan Kosicki yang meneliti tentang strategi pembingkaiian media melalui analisis teks dengan struktur yang sudah ditentukan yaitu : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sampel berita sebanyak sembilan berita diambil dari portal berita Tempo.co pada periode 4 April hingga 22 Mei 2016. Judul berita yang dipilih berdasarkan pada kategorisasi isu yang sudah ditentukan yaitu isu proyek reklamasi teluk Jakarta yang berkaitan dengan gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahja Purnama. Teori yang digunakan adalah teori *new media* penggunaan teori ini didasarkan pada objek penelitian yang merupakan sebuah portal berita online, yang hanya dapat diakses dengan teknologi dan jaringan komunikasi. Setelah dilakukan analisis teks atas sembilan berita dengan menggunakan metode analisis *framing* milik Pan dan Kosicki. Hasil analisis teks menunjukkan bahwa Tempo.co membingkai sosok Ahok sebagai seseorang yang berkarakter keras, arogan, teguh pada pendiriannya meskipun banyak pihak yang tidak setuju dengan adanya proyek reklamasi Teluk Jakarta. Hal ini ditunjukkan pada pemilihan-pemilihan kata pada judul maupun *body* berita. Selain itu juga ditunjukkan oleh pemilihan narasumber yang cenderung kontra dengan adanya proyek reklamasi.

Kata kunci: Analisis, Framing, Ahok, Reklamasi.

ABSTRACT

Jakarta Bay reclamation issue is still a warm conversation in the community. This issue continues with the development of the pros and cons related to the measures taken on the Governor of DKI. This study aims to determine the framing figure of Ahok in Tempo.co about the events conducted by the Jakarta Bay reclamation project in a period of 4 April until May 22 2016. The method used is the analysis of framing a model by Pan and Kosicki framing strategy that examines the media through text analysis with a structure that has been determined as follows: syntax, script , thematic, and rhetorical. Samples of nine news news taken from Tempo.co in a period of 4 April until May 22, 2016. The headline is selected based on the categorization issue has been determined that the issue of reclamation projects relating to the Jakarta Bay Jakarta Governor Basuki Purnama Tjahja. The theory used is the theory of the use of new media theory was based on the object of research which is an online news portal, which is accessible only by technology and communication networks. After analyzing the texts by using a framing analysis method by Pan and Kosicki. The results of the analysis of the text shows that Tempo.co framing Ahok figure as someone whose character hard, arrogant even though many people who do not agree with their reclamation project of Jakarta Bay. This is shown in selection said in the title and body of news. It is also demonstrated by the selection of speakers who tend to counter with their reclamation project.

Keywords: Analysis, Framing, Ahok, Reclamation.